



**Warga berbelanja**  
 Lebaran di salah satu pusat perbelanjaan di kawasan Jalan Malioboro, Jogja, Minggu (3/3). Memasuki pekan ketiga Ramadan, sejumlah pusat perbelanjaan mulai ramai dikunjungi warga untuk membeli keperluan merayakan Idulfitri 1445 H.

► **KEBERSIHAN LINGKUNGAN**

# Lebaran, Depo Harus Bersih dari Sampah

**DANUREJAN**—Menjelang Lebaran, Pemda DIY meminta Pemkot Jogja segera mengatasi persoalan sampah yang menumpuk di sejumlah depo. Hal ini penting agar tidak mengganggu kenyamanan wisatawan selama libur Lebaran. Diperkirakan, hingga saat ini masih ada sekitar 1.000 ton sampah yang tertahan di sejumlah depo.

Yosef Leon Pisker  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

Sekda DIY, Beny Suharsono mengatakan jajarannya sudah berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota di DIY untuk mengantisipasi sampah yang dihasilkan selama masa libur Lebaran. Diprediksi produksi sampah bakal meningkat selama Lebaran lantaran adanya lonjakan wisatawan.

"Prediksi kami, volume sampah akan melonjak seiring banyaknya wisatawan yang masuk ke DIY. Selama ini kita masih membuang, belum mengolah secara maksimal. Jadwal pembuangan sampah di TPST Piyungan juga harus diatur

► Hingga saat ini masih ada sekitar 1.000 ton sampah yang tertahan di sejumlah depo.

► Khusus untuk Kota Jogja, Pemda DIY ingin agar depo bersih dari tumpukan sampah agar tidak mengganggu kenyamanan wisatawan.

ulang agar tidak menumpuk. Pekan ini sudah tidak ada penumpukan sampah lagi, harapannya ada langkah konkret," kata Beny saat dikonfirmasi, Senin (1/4).

Pemda DIY, menurut Beny, juga meminta tiap kabupaten/kota di DIY bisa meminimalkan produksi sampah selama Lebaran. Pengolahan dan pemilahan sampah harus dilakukan. Khusus untuk Kota Jogja, Pemda DIY ingin agar depo bersih dari tumpukan sampah agar tidak mengganggu kenyamanan wisatawan selama berlibur di Jogja.

"Depo harus dikosongkan, jangan sampai pemudik yang datang ke Jogja disugahi kondisi seperti itu [tumpukan sampah]. Harus ada antisipasi supaya sampah dikelola dengan baik. Jadi, tidak perlu lagi retorika, yang dibutuhkan tindakan konkret," katanya.

Sementara, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebutanan (DLHK) DIY mengaku akan meningkatkan pengangkutan sampah khususnya untuk Kota Jogja. Hal ini penting demi menyambut pemudik yang datang ke Jogja. Petugas akan berupaya

mengurangi volume sampah yang menumpuk di seluruh depo dan TPS di wilayah Kota Jogja.

Kepala DLHK DIY, Kusno Wibowo mengatakan pengangkutan khusus sudah dilakukan mulai akhir Maret ini hingga 3 April untuk mengosongkan depo-depo sampah di Kota Jogja. Upaya itu mampu mengurangi volume sampah yang sekarang banyak menumpuk di sejumlah depo. "Karena bagaimanapun, saat Lebaran banyak warga yang mudik ke Jogja, sehingga kami tidak ingin menyajikan problem persampahan ini kepada mereka," katanya.

Kusno menjelaskan, upaya pengurangan sampah terus dilakukan setelah sebelumnya Pemkot Jogja mengajukan pengosongan sampah di semua depo yang ada di kota Jogja. Total ada delapan depo di Kota Jogja, salah satu yang memiliki volume sampah terbesar berada di depo Mandala Krida.

"Di Jogja ada sejumlah depo untuk mengumpulkan dan menampung sampah. Kami berupaya mengurangi volumenya, dan kuota pembuangan sampah untuk Jogja kami tambahkan. Pengurangan dilakukan mulai akhir Maret sampai 3 April," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 September 2024

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005